



## Transformasi Perpustakaan Sekolah di Madura dalam Mendukung Literasi Digital Siswa

Alfiatur Rahmania<sup>1</sup>, Ahmad Arifandi<sup>2</sup>, Ainur Rizalullah<sup>3</sup>, Rusdiana Navlia<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

E-mail : [alfiaturrahmania46@gmail.com](mailto:alfiaturrahmania46@gmail.com) <sup>1</sup>, [ahmadarifandi497@gmail.com](mailto:ahmadarifandi497@gmail.com) <sup>2</sup>,  
[ainurrizal249@gmail.com](mailto:ainurrizal249@gmail.com) <sup>3</sup>, [rusdiananavlia005@gmail.com](mailto:rusdiananavlia005@gmail.com) <sup>4</sup>

Received: 15-03-2026

Revised: 17-04-2026

Accepted: 23-05-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

### Transforming School Libraries in Madura to Support Students' Digital Literacy

**Abstrak:** Salah satu langkah penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi di era digital adalah transformasi perpustakaan sekolah. Peran perubahan perpustakaan sekolah di Madura dalam mendukung literasi digital siswa adalah subjek penelitian ini. Studi literatur dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan digital membuat akses informasi lebih mudah, lebih fleksibel, dan lebih interaktif bagi siswa. Perpustakaan digital juga meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Namun, di Madura, implementasi masih mengalami kendala seperti kekurangan infrastruktur, sumber daya manusia, dan disparitas digital. Akibatnya, untuk memaksimalkan peran perpustakaan sebagai pusat literasi digital, diperlukan pendekatan pengelolaan yang inovatif dan berbasis lokal.

**Kata Kunci:** Transformasi perpustakaan sekolah, Literasi digital, Perpustakaan digital, Siswa, Wilayah madura.

**Abstract:** One of the important steps in responding to the development of information technology in the digital era is the transformation of school libraries. This study aims to examine the role of transforming school libraries in Madura in supporting students' digital literacy. A literature review was conducted using a descriptive qualitative approach. The results indicate that digital libraries provide easier, more flexible, and more interactive access to information for students. In

addition, digital libraries contribute to enhancing students' critical, analytical, and creative thinking skills. However, in Madura, the implementation still faces several challenges, such as limited infrastructure, lack of human resources, and the digital divide. Therefore, to optimize the role of libraries as centers of digital literacy, innovative and locally grounded management strategies are required.

**Keywords:** School library tranformation, Digital library, Digital literacy, Students, Madura Region.

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan teknologi informasi yang begitu cepat dalam beberapa tahun terakhir. Pembelajaran hampir seluruhnya telah disesuaikan dengan sistem digital, termasuk cara siswa mendapatkan informasi. Di masa lalu, siswa lebih banyak bergantung pada buku cetak sebagai sumber belajar, tetapi sekarang mereka dapat mengakses banyak informasi melalui media digital. Kondisi ini memerlukan perubahan dalam cara sekolah mengelola sumber belajar, terutama perpustakaan.

Pada dasarnya, perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung pembelajaran. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku; mereka juga dapat berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam literasi. Namun, pada kenyataannya, banyak perpustakaan sekolah masih beroperasi secara konvensional, terutama di daerah seperti Madura. Kendala yang masih sering terjadi termasuk koleksi yang terbatas, pemanfaatan teknologi yang rendah, dan kurangnya inovasi layanan.

Sebaliknya, literasi digital semakin dibutuhkan. Literasi digital bukan hanya kemampuan membaca; itu juga berarti memahami, mengelola, dan mengevaluasi data yang diperoleh melalui teknologi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Studi et al., 2022), menggunakan media digital dalam kegiatan literasi dapat secara signifikan meningkatkan minat baca siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode digital memiliki kemampuan besar untuk menciptakan budaya literasi di sekolah.

Salah satu solusi untuk masalah tersebut adalah pengembangan perpustakaan digital. Perpustakaan digital dapat memberikan akses informasi yang lebih luas, cepat, dan fleksibel bagi pengguna, menurut (Lestari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Puji, 2024). Dengan layanan digital, siswa tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu untuk mencari informasi untuk belajar. Selain itu, menurut (Ibni Sabil & Quraisy Mathar, 2026), yang menekankan pentingnya inovasi dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, tren pengembangan perpustakaan saat ini juga mengarah pada integrasi teknologi dalam berbagai layanan.

Namun demikian, penyediaan teknologi bukan satu-satunya hal yang membuat perpustakaan berubah. Keberhasilan pengelolaan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh elemen manajemen juga. (Supriati, 2021) menyatakan bahwa keberhasilan

program literasi sekolah dipengaruhi langsung oleh manajemen perpustakaan yang baik. Pengelolaan yang direncanakan dan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat membantu menyediakan layanan perpustakaan yang lebih efisien dan menarik bagi siswa.

Untuk meningkatkan partisipasi siswa, program perpustakaan baru juga sangat penting. (Anisa & Nurhadi, 2026) mengatakan bahwa program kreatif berbasis teknologi dapat mendorong siswa untuk menggunakan perpustakaan dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mumtazien & Syam, 2024), yang mengatakan bahwa perpustakaan sekolah, melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan, memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Perpustakaan sekolah di Madura diperlukan karena berbagai kondisi tersebut. Perubahan ini tidak hanya bertujuan untuk mengikuti perkembangan zaman tetapi juga sebagai upaya nyata untuk meningkatkan kualitas literasi digital siswa. Akibatnya, penelitian ini berfokus pada bagaimana transformasi perpustakaan sekolah dapat dilakukan dan metode apa yang dapat digunakan untuk mendukung literasi digital siswa di Madura.

## **METODE PENELITIAN**

Metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yang memanfaatkan data sekunder dari jurnal dan publikasi ilmiah. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan meninjau sumber yang dapat dipercaya dan relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui langkah-langkah seperti reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. triangulasi sumber memastikan keabsahan data, sehingga hasil penelitian menunjukkan bagaimana perpustakaan sekolah berubah untuk mendukung literasi digital siswa.

## **KAJIAN TEORITIS**

Untuk memahami bagaimana perpustakaan sekolah telah berubah dalam mendukung literasi digital siswa, khususnya dalam pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman, penelitian ini menggunakan kajian teoritis sebagai landasan konseptual. Menurut pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga untuk membangun karakter dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, perpustakaan sebagai tempat belajar memainkan peran penting dalam membantu proses belajar.

Konsep dasar kajian ini adalah manajemen perpustakaan sekolah. Manajemen yang baik mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi layanan perpustakaan. (Supriati, 2021) menyatakan bahwa manajemen perpustakaan yang ideal dapat meningkatkan hasil program literasi sekolah. Pengelolaan perpustakaan dalam pendidikan Islam harus diarahkan pada penyediaan sumber belajar yang tidak hanya informatif, tetapi juga edukatif dan bernilai.

Konsep kedua adalah literasi digital. Literasi digital berarti tidak hanya memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi, tetapi juga memiliki

kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara bijak. (Studi et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi digital memengaruhi minat baca siswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan selektif saat menerima informasi.

Konsep perpustakaan digital juga merupakan bagian penting dari penelitian ini. Perpustakaan digital memungkinkan setiap orang mengakses informasi tanpa dibatasi ruang atau waktu. (Lestari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Puji, 2024) perpustakaan digital dapat memenuhi kebutuhan informasi siswa di zaman sekarang. Dalam pendidikan Islam, akses terhadap berbagai sumber pengetahuan adalah bagian dari upaya untuk memperluas wawasan keilmuan siswa.

Selain itu, penciptaan program perpustakaan baru juga membantu meningkatkan literasi siswa. Program kreatif berbasis teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam aktivitas literasi, menurut (Anisa & Nurhadi, 2026). Sementara itu, tren pengembangan perpustakaan saat ini mengarah pada penggabungan teknologi dalam upaya meningkatkan kualitas layanan, menurut (Ibni Sabil & Quraisy Mathar, 2026).

Studi (Mumtazien & Syam, 2024) juga memperkuat peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi siswa, menyatakan bahwa program terstruktur membantu perpustakaan meningkatkan kemampuan membaca siswa. Ini menunjukkan bahwa perpustakaan bukan hanya tempat untuk membantu, tetapi juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian berkonsentrasi pada pengelolaan perpustakaan secara keseluruhan atau literasi digital secara terpisah. Misalnya, (Supriati, 2021) mengutamakan aspek manajemen perpustakaan. Di sisi lain, (Studi et al., 2022) berkonsentrasi pada cara meningkatkan minat baca melalui literasi digital. (Lestari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Puji, 2024) juga menekankan pentingnya perpustakaan digital, tetapi belum mempelajari bagaimana menggunakannya di Madura.

Dengan demikian, ada celah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut. Kekosongan tersebut terletak pada fakta bahwa sedikit penelitian yang secara khusus membahas bagaimana mengubah perpustakaan sekolah untuk mendukung literasi digital siswa dalam pendidikan Islam di daerah Madura. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran dan strategi transformasi perpustakaan sekolah dalam mendukung literasi digital siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan keterbatasan fasilitas teknologi, sistem konvensional masih mendominasi kondisi perpustakaan sekolah di Madura. Sebagian besar koleksi yang tersedia masih berbentuk buku cetak, sementara koleksi digital masih jauh dari sempurna. Selain itu, layanan perpustakaan masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi; contohnya, tidak ada sistem e-library atau katalog digital yang memadai. Selain itu, kunjungan dan aktivitas literasi berbasis perpustakaan yang rendah menunjukkan keterlibatan siswa dalam perpustakaan.

Sebaliknya, beberapa penelitian literatur menunjukkan adanya upaya awal untuk membangun perpustakaan berbasis digital, seperti ketersediaan internet dan penggunaan media digital sederhana dalam kegiatan literasi. Meskipun sudah mulai berfokus pada penggunaan teknologi, program literasi umumnya masih konvensional. Selain itu, sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas pengelolaan perpustakaan memiliki keterbatasan dalam hal keterampilan teknologi, yang menyebabkan pengelolaan layanan digital belum berjalan sepenuhnya.

Hasilnya menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah Madura masih dalam tahap awal perubahan dan memerlukan pengembangan yang lebih sistematis. Keterbatasan fasilitas dan pemanfaatan teknologi yang rendah adalah dua faktor utama yang menyebabkan perpustakaan gagal melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan untuk mendukung literasi digital siswa. Ini sejalan dengan (Supriati, 2021), yang menekankan betapa pentingnya manajemen perpustakaan untuk membantu program literasi berhasil.

Selain itu, kurangnya koleksi digital dan layanan berbasis teknologi menunjukkan bahwa perpustakaan belum sepenuhnya menyesuaikan diri dengan kebutuhan pembelajaran di era informasi. Namun, (Lestari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Puji, 2024) menyatakan bahwa perpustakaan digital memainkan peran penting dalam memberikan akses informasi yang lebih luas dan fleksibel. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dan kebutuhan siswa untuk literasi digital.

Selain itu, kurangnya keterlibatan siswa dalam penggunaan perpustakaan menunjukkan bahwa program literasi yang ada belum sepenuhnya menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini. (Studi et al., 2022) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam kegiatan literasi dapat meningkatkan minat siswa untuk membaca. Oleh karena itu, mengembangkan program perpustakaan menjadi penting. (Anisa & Nurhadi, 2026) juga mengatakan bahwa program berbasis teknologi dapat membuat siswa lebih terlibat dalam literasi.

Proses transformasi perpustakaan menghadapi tantangan tersendiri dari sisi pengelolaan karena pustakawan tidak memiliki kemampuan teknologi yang cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia harus ditingkatkan untuk mengendalikan layanan perpustakaan digital dengan baik. Selain itu, pengembangan perpustakaan harus didukung oleh inovasi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi, seperti yang ditekankan oleh (Ibni Sabil & Quraisy Mathar, 2026).

Selain itu, kemajuan dalam teknologi pendidikan, seperti AI, membuka peluang baru untuk transformasi perpustakaan (Ahmad Rifqi Dwi Putra et al., 2025) mengatakan bahwa teknologi seperti kecerdasan buatan dapat membantu mengelola pendidikan dan informasi dengan lebih efisien. Sementara itu, (Nuha et al., 2026) menekankan bahwa, agar pembelajaran berhasil, guru dan tenaga kependidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan digital.

Akibatnya, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mengubah perpustakaan sekolah tidak hanya membutuhkan bantuan fasilitas; diperlukan juga peningkatan keterampilan pengelola dan inovasi program. Perpustakaan harus

diubah menjadi pusat literasi digital yang dapat membantu siswa belajar secara lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman.

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Studi ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah di Madura belum berkembang dengan baik dalam mendukung literasi digital siswa. Dengan koleksi digital yang terbatas, keterbatasan fasilitas teknologi, dan kurangnya pemanfaatan siswa layanan, perpustakaan masih didominasi sistem konvensional. Sebaliknya, literasi digital semakin penting untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu, transformasi perpustakaan melalui digitalisasi layanan, inovasi program, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia sangat penting. Studi ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki potensi besar sebagai pusat literasi digital, khususnya dalam hal pendidikan Islam. Mereka memiliki kemampuan untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Penelitian ini terbatas pada analisis konsep dan temuan penelitian terdahulu, bukan data kuantitatif atau observasi mendalam di sekolah-sekolah di Madura. Metode studi literatur yang digunakan juga tidak memungkinkan untuk menggambarkan kondisi empiris secara langsung di lapangan.

Dengan demikian, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif, studi lapangan harus dilakukan dengan pendekatan yang lebih komprehensif, seperti wawancara, observasi, atau metode campuran (*mixed methods*). Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan yang melihat bagaimana program perpustakaan digital dilaksanakan secara langsung dan bagaimana hal itu berdampak pada peningkatan literasi digital siswa. Sekolah harus mulai mengembangkan perpustakaan berbasis digital, meningkatkan kemampuan pustakawan, dan menciptakan program literasi yang inovatif. Ini adalah cara terbaik untuk perpustakaan menjadi pusat sumber belajar di era digital.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Rifqi Dwi Putra, Halimatus Zahro, Hikmatul Maula, & Mochammad Isa Anshori. (2025). AI sebagai Alat Transformasi Organisasi: Peran AI dalam Meningkatkan Produktivitas dan Efektivitas Pemimpin. *Jurnal of Management and Social Sciences*, 3(2), 12–43. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v3i2.623>
- Anisa, L., & Nurhadi, A. (2026). Inovasi Program Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Siswa di MTs Ummul Quro Putri Pamekasan. *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1078–1091.
- Ach. Nadim Mubarak, Ach. Faziku Muhlis, Afifatur Rohmah, & Rusdiana Navlia. (2026). Library Management Strategies in Improving Student Literacy Quality. *Examinations: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 266–277. <https://doi.org/10.65118/exam.v2i1.37>
- Hanif Khotimah, Sabrina Octaf Erina, Zahra Amanda Koswara, & Tin Rustini. (2025). Transformation of Social Studies Learning in Early Elementary School Grades in

- the Independent Curriculum Through the Application of Technology: Increasing Students' Enthusiasm for Learning Towards a Competitive Future. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 3(1), 26–35. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v3i1.34>
- Ibni Sabil, N., & Quraisy Mathar, M. (2026). *Literatify: Trends in Library Developments Strategi Meningkatkan Minat Baca Masyarakat melalui Program Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial: Studi Kasus Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Bima*. 7(1), 2723–0953. <https://doi.org/10.24252/literati>
- Lestari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Puji, P. (2024). Peran Perpustakaan Digital dalam Kebutuhan Literasi Informasi di Sekolah. *Journal of Educational Integration and Development*, 4(2), 2024.
- Mumtazien, G., & Syam, A. M. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6, 5782. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i11.5647>
- Nuha, M. U., Mutaharoh, L., & Sherley Juristi Hidayat. (2026). TANTANGAN DAN STRATEGI GURU DALAM MENGHADAPI TRANSFORMASI DIGITAL DI SEKOLAH BERBASIS PONDOK PESANTREN. *Al Irfan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Penelitian*, 2(1), 59–69. <https://doi.org/10.64877/alirfan.v2i1.87>
- Studi, P., Dan, P., Informasi, S., & Pendidikan, I. (2022). LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SMA PADA PEMBELAJARAN DARING Tanti Fajriani Aisyah. In *Jurnal Perpustakaan dan Informasi* (Vol. 16).
- Supriati, E. (2021). Manajemen perpustakaan dalam mendukung gerakan literasi digital di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(2), 201. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i2.30867>